



## KESIMPULAN

Menurut perhitungan-perhitungan atau estimasi-estimasi tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapasitas waduk yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan air, baik menurut perhitungan berdasarkan pengukuran aliran sungai maupun menurut estimasi berdasarkan metode Thornthwaite dan Mather adalah sama, yaitu sebesar 20.000.000 m<sup>3</sup>. Tetapi periode kekurangan air dalam operasi waduknya secara teoritis menurut perhitungan hasil pengukuran lebih kecil dibandingkan menurut estimasi dari metode Thornthwaite dan Mather (10 bulan dibanding 21 bulan).
2. Menurut estimasi berdasarkan metode Thornthwaite dan Mather dengan kapasitas waduk sebesar 20.000.000 m<sup>3</sup> tidak ada air yang meluap, tetapi menurut perhitungan hasil pengukuran masih ada sisa sebesar 10.000.000 m<sup>3</sup> pada bulan Mei 1975 dan 8.000.000 m<sup>3</sup> pada bulan Januari 1976. Jadi estimasi dengan metode Thornthwaite dan Mather dalam hal ini tidak sama dengan kenyataan hasil pengukuran.
3. Untuk perhitungan dan pertimbangan-pertimbangan pengisian waduk lebih baik memakai hasil perhitungan berdasarkan hasil pengukuran.
4. Untuk operasi waduk, pada bulan-bulan yang kebutuhan airnya dapat tercukupi dan bahkan melebihi pengeluaran airnya agar diperkecil untuk menambah pada periode berikutnya, yaitu periode yang tidak dapat tercukupi kebutuhan airnya.